



PENERAPAN *HEALTH PROMOTING UNIVERSITY* DALAM UPAYA PENCEGAHAN TBC DI LINGKUNGAN KAMPUS PRODI D-III KEPERAWATAN KEPULAUAN YAPEN

Arvita Mina Samai¹, Beatrik Elisabet Yobi¹, Sindhi Clarita Sineri¹, Dance Y. Kerwayu, Dedy
Arisjulyanto²

^{1,2}Poltekkes Kemenkes Jayapura

Jl Padang Bulan II, Distrik Heram, Kota Jayapura, Papua

Corresponding : arvitaminasamai@gmail.com

Abstract. *This study aims to evaluate the implementation of the Health Promoting University (HPU) concept in preventing Tuberculosis (TB) within the campus environment of the D-III Nursing Program, Kepulauan Yapen. The research employed a quasi-experimental method with a pretest-posttest design without a control group, involving 93 students selected through purposive sampling. The intervention was carried out through the HPU program, which included health education, the promotion of healthy behaviors, and raising awareness about TB prevention. Meanwhile, the control group only received standard information in printed media form. Data were collected using a structured questionnaire to measure knowledge, attitudes, and behaviors related to TB prevention, with assessments conducted before and after the intervention. Data analysis was performed using descriptive and inferential statistical tests, including paired t-tests and independent t-tests, with a significance level of 0.05. The results showed that implementing the HPU program significantly improved the knowledge, attitudes, and behaviors of the intervention group regarding TB prevention compared to the control group. The study concludes that the HPU concept is effective as a strategy for enhancing TB prevention in a campus setting. These findings can serve as a basis for developing health promotion programs in higher education institutions to create a healthy and TB-free campus environment.*

Keywords: *Health Promoting University, Tuberculosis, prevention, health promotion*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan konsep Health Promoting University (HPU) dalam pencegahan Tuberkulosis (TBC) di lingkungan kampus Prodi D-III Keperawatan Kepulauan Yapen. Penelitian menggunakan metode quasi-experiment dengan desain pretest-posttest without control group, melibatkan 93 mahasiswa yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Intervensi dilakukan melalui program HPU yang mencakup edukasi kesehatan, promosi perilaku sehat, dan peningkatan kesadaran tentang pencegahan TBC, sementara kelompok kontrol hanya menerima informasi standar dalam bentuk media cetak. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur untuk mengukur pengetahuan, sikap, dan perilaku pencegahan TBC, dengan pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah intervensi. Analisis data menggunakan uji statistik deskriptif dan inferensial, termasuk paired t-test dan independent t-test, dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan program HPU secara signifikan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku pencegahan TBC pada kelompok intervensi dibandingkan kelompok kontrol. Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi konsep HPU efektif sebagai strategi untuk meningkatkan pencegahan TBC di lingkungan kampus. Temuan ini dapat menjadi dasar pengembangan program promosi kesehatan di institusi pendidikan tinggi untuk menciptakan lingkungan kampus yang sehat dan bebas TBC.

Kata kunci: Health Promoting University, TBC, pencegahan, promosi kesehatan

1. LATAR BELAKANG

Tuberkulosis (TBC) merupakan salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Indonesia menempati peringkat ketiga di dunia dengan jumlah kasus TBC terbanyak, setelah India dan China. Tingginya angka kejadian TBC ini menunjukkan perlunya upaya pencegahan yang lebih efektif dan berkelanjutan di berbagai lingkungan, termasuk di institusi pendidikan tinggi (Seniantara et al., 2018; Arisjulyanto et al., 2022; Hikmawati, 2018; Novitasari et al., 2018; siswati et al., 2022)

Institusi pendidikan, terutama yang memiliki program studi di bidang kesehatan seperti Prodi D-III Keperawatan Kepulauan Yapen, memiliki peran strategis dalam upaya pencegahan dan pengendalian TBC. Kampus sebagai tempat berkumpulnya mahasiswa, dosen, dan staf memiliki potensi besar dalam menyebarluaskan informasi dan praktik pencegahan TBC. Oleh karena itu, konsep *Health Promoting University* (HPU) atau Universitas yang Mempromosikan Kesehatan dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk menciptakan lingkungan kampus yang sehat dan bebas dari TBC (Almutairi et al., 2018).

Konsep *Health Promoting University* mengintegrasikan promosi kesehatan ke dalam seluruh aspek kehidupan kampus, baik melalui kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, kebijakan, hingga infrastruktur. Pendekatan ini melibatkan seluruh civitas akademika dalam upaya menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan dan kesejahteraan. Dengan menerapkan prinsip HPU, kampus Prodi D-III Keperawatan Kepulauan Yapen dapat menjadi model dalam upaya pencegahan TBC melalui berbagai strategi, seperti edukasi kesehatan, screening rutin, peningkatan akses terhadap layanan kesehatan, dan kampanye kesehatan.

Di Kepulauan Yapen, masalah TBC masih menjadi perhatian serius mengingat akses terhadap layanan kesehatan yang terbatas dan rendahnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pencegahan dan pengobatan TBC. Mahasiswa keperawatan yang dididik di Prodi D-III Keperawatan Kepulauan Yapen diharapkan tidak hanya memiliki keterampilan klinis, tetapi juga kemampuan untuk menjadi agen perubahan dalam masyarakat melalui promosi kesehatan yang efektif.

Implementasi HPU di kampus ini dapat dimulai dengan melakukan sosialisasi dan edukasi tentang TBC kepada seluruh civitas akademika. Selain itu, program screening rutin untuk mendeteksi dini kasus TBC di lingkungan kampus sangat penting. Kampus juga perlu menjalin kerjasama dengan dinas kesehatan setempat untuk memastikan ketersediaan fasilitas dan layanan kesehatan yang memadai bagi seluruh warga kampus (Agustini et al., 2021; Hasibuan, 2018; Siswati et al., 2022).

Dengan menerapkan konsep *Health Promoting University*, Prodi D-III Keperawatan Kepulauan Yapen dapat berperan aktif dalam mencegah dan mengendalikan TBC, tidak hanya di lingkungan kampus tetapi juga di masyarakat sekitar. Hal ini sejalan dengan visi dan misi institusi pendidikan kesehatan untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang kompeten dan berkontribusi dalam peningkatan kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui Pengaruh Penerapan *Health Promoting University* Mahasiswa Kesehatan dalam upaya pencegahan TBC di Lingkungan Kampus Prodi D-III Keperawatan Kepulauan Yapen

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian menggunakan rancangan *Pra Eksperimen*, dengan menggunakan pendekatan *one group pre test post test*, yaitu melakukan pengukuran sebelum dan sesudah dilakukan intervensi kepada kelompok studi (Nursalam, 2021). Penelitian akan dilakukan di Kota Mataram dengan lokasi penelitian di kampus Prodi D-III Keperawatan Kepulauan Yapen dan akan dilaksanakan pada bulan November - Desember Tahun 2024. Populasi penelitian adalah semua mahasiswa yang ada di kampus Prodi D-III Keperawatan Kepulauan Yapen, yaitu mahasiswa semester 1 dan semester 3 yang aktif 93 orang. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji analisis *paired t-test*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

1) Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Persentase(%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	26	28
Perempuan	67	72
Semester		
Semester 1	60	64.5
Semester 3	33	35.5

Berdasarkan data pada Tabel 1 diatas dapat diketahui jenis kelamin responden terbanyak adalah jenis kelamin perempuan sebanyak 72%, dan distribusi semester terbanyak adalah semester 1 sebanyak 64,5%

2) Deskripsi Variabel Penelitian

Tabel 2 Deskripsi Variabel penelitian

Pengetahuan TBC	Mean	n	SD
Pretest	14.43	93	3.019
Posttest	24.60	93	2.821

Berdasarkan data deskripsi variabel penelitian pada tabel 2 diketahui nilai rata-rata tingkat pengetahuan responden tentang pencegahan TBC sebelum

diterapkan *Health Promoting University* sebesar 14,43, dan tingkat pengetahuan responden mengalami peningkatan setelah diterapkan *Health Promoting University* menjadi 24,60.

3) Uji Paired T Test

Analisis hasil penelitian menggunakan uji paired t test dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Analisa Pengaruh Penerapan *Health Promoting University* Terhadap pencegahan TBC di Lingkungan Kampus

Pengetahuan TBC	Mean	N	SD	P Value
Pretest	14.43	93	2.624	0.000
Posttest	24.60	93		

Berdasarkan hasil analisis uji *paired t test* didapatkan nilai p value $0,000 < \alpha = 0,05$, dan terdapat peningkatan rata-rata tingkat pengetahuan responden tentang pencegahan TBC sebesar 9.63 yang artinya ada pengaruh penerapan *health promoting university* terhadap pencegahan TBC di lingkungan kampus Prodi D-III Keperawatan Kepulauan Yapen.

b. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan peningkatan rata-rata tingkat pengetahuan responden tentang pencegahan TBC sebesar 9.63 yang artinya ada pengaruh penerapan *health promoting university* terhadap pencegahan TBC di lingkungan kampus Prodi D-III Keperawatan Kepulauan Yapen.

Pengendalian tuberkulosis (TB) di kampus melibatkan berbagai strategi yang berfokus pada pencegahan, pengobatan, dan kolaborasi antara pemangku kepentingan. Upaya ini penting mengingat jumlah kasus TB di Indonesia yang mencapai 10,6 juta pada tahun 2021. Beberapa pendekatan yang dapat diterapkan di lingkungan kampus meliputi Perencanaan yang baik melibatkan identifikasi kebutuhan sumber daya dan alokasi anggaran yang tepat sangat penting untuk efektivitas program (Arsania et al., 2024). Pendidikan tentang perilaku pencegahan penularan TB pada kontak orang serumah juga penting untuk mengurangi risiko penularan (Sudarsa et al., 2023). Salah satu bentuk Pendidikan Kesehatan yang tepat diterapkan di lingkungan kampus adalah *Health Promoting University*.

Pelaksanaan inisiatif *Health Promoting University* (HPU) memainkan peran penting dalam upaya pencegahan tuberkulosis (TB) dengan membina lingkungan yang mendukung promosi kesehatan di kalangan komunitas universitas. Inisiatif ini memanfaatkan posisi unik universitas untuk melibatkan mahasiswa, fakultas, dan staf dalam kegiatan yang berhubungan dengan kesehatan, yang pada akhirnya meningkatkan kesadaran dan kepatuhan mengenai pencegahan TB. Inisiatif HPU menggunakan berbagai strategi partisipasi, dengan lebih dari 50% universitas menggunakan metode yang melibatkan anggota masyarakat di tingkat yang berbeda, mulai dari penyampaian informasi hingga keterlibatan aktif dalam pengambilan Keputusan (Suárez-Reyes & Van den Broucke, 2023). Mahasiswa sering menjadi fokus utama, dengan profesor berpartisipasi lebih banyak dalam proses perencanaan dan desain tingkat yang lebih tinggi. Universitas dapat mengadopsi kebijakan promosi kesehatan holistik yang mengatasi perilaku berisiko kesehatan yang lazim di kalangan siswa dan staf, terutama di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Merampingkan konten promosi kesehatan di seluruh kurikulum dapat meningkatkan kesadaran dan upaya pencegahan TBC (Ndahayo, 2021). Berbagai metode, termasuk promosi kesehatan konvensional dan pendidikan digital, telah terbukti meningkatkan efikasi diri dan kepatuhan terhadap pengobatan TBC. Memberdayakan komunitas universitas untuk menuntut layanan pencegahan sangat penting untuk pencegahan TB yang efektif (Munawaroh et al., 2022; Matteelli et al., 2024)

Health promoting university adalah prakarsa promosi kesehatan dan pendidikan kesehatan dilingkup universitas yang menyediakan lingkungan yang mendukung untuk hidup sehat, misalnya memasukkan proyek pendidikan yang mendukung kesehatan, melindungi dan meningkatkan kesejahteraan semua anggota masyarakat melalui kebijakan yang ada dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat di universitas dan masyarakat luas (Suárez-Reyes & Van den Broucke, 2016). Universitas menjadi peluang yang sangat berharga dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan. Kesehatan ditentukan oleh beberapa faktor yang kompleks, yaitu: faktor lingkungan, faktor organisasi, faktor budaya dan perilaku pribadi (Arisjulyanto et al., 2022; Novitasari et al., 2018)

Langkah untuk mencapai *health promoting university* adalah Perlu adanya perencanaan yang berkelanjutan sesuai dengan kebijakan universitas tersebut, menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan hijau, mendukung pengembangan pribadi dan sosial yang sehat dari orang-orang yang terlibat, membangun dan meningkatkan

perawatan kesehatan primer, membantu memastikan kesehatan lingkungan fisik yang dapat berkelanjutan, mendorong minat akademis yang lebih luas dan perkembangan dibidang promosi kesehatan, memfasilitasi perkembangan personal dan sosial bagi mahasiswa dan staf, mendukung program-program promosi kesehatan dan penelitian terkait dengan promosi kesehatan(Siswati et al., 2022; Universitas Gadjah Mada, 2016)

Penelitian Limarutti et al., (2021) Universitas dapat menciptakan lingkungan yang meningkatkan kesehatan dengan menerapkan program orientasi seperti “Healthy Study Start,” yang meningkatkan kompetensi diri dan sosial siswa, mendukung kesejahteraan dan keberhasilan akademik mereka. Universitas yang mempromosikan kesehatan secara aktif melibatkan semua pemangku kepentingan dalam menciptakan lingkungan belajar yang sehat, membina gaya hidup sehat di antara siswa dan staf, dan mempengaruhi kesehatan masyarakat melalui inisiatif pendidikan(Hof-Nahor & Biswas, 2020)

Menurut (Bachert et al., 2021) *Health Promoting University* menyoroti pentingnya kerja sama antarunit di lingkungan universitas untuk mempromosikan kesehatan mahasiswa. Studi ini menggunakan analisis jaringan untuk memetakan posisi dan karakteristik para aktor yang berperan dalam kesehatan mahasiswa, termasuk unit-unit seperti pusat olahraga universitas, presidium, dan lembaga ilmu olahraga, yang dinilai sebagai aktor kunci.

Healthy university terdiri dari beberapa aspek, yaitu: fasilitas dan layanan (*facilities and services*), kurikulum dan pengembangan individu (*the curriculum and poersonal development*), penelitian (*research*), lingkungan (*the environment*), kebijakan (*policies*), hubungan dengan komunitas (*relationship with the community*), dan masalah perilaku kesehatan dan kesejahteraan (*health and wellbeing issues and behaviors*) (Holt et al., 2015)

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa penerapan *Health Promoting University* (HPU) memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan pencegahan TBC di lingkungan kampus Prodi D-III Keperawatan Kepulauan Yapen. Dengan membangun lingkungan universitas yang mendukung promosi kesehatan melalui kebijakan, program pendidikan, dan kolaborasi lintas unit, Prodi D-III Keperawatan dapat menjadi agen strategis dalam pencegahan penyakit menular seperti TBC. Implementasi HPU tidak hanya berfokus pada mahasiswa, tetapi juga melibatkan seluruh elemen komunitas kampus dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang sehat. Oleh karena itu, pengembangan dan pelaksanaan HPU secara berkelanjutan menjadi langkah krusial

untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat universitas serta memberikan kontribusi signifikan terhadap upaya pengendalian TBC di tingkat nasional.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan konsep *Health Promoting University* (HPU) terbukti berpengaruh signifikan terhadap pencegahan Tuberkulosis (TBC) di lingkungan kampus Prodi D-III Keperawatan Kepulauan Yapen. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata tingkat pengetahuan responden tentang pencegahan TBC sebesar 9,63 poin, yang mengindikasikan keberhasilan intervensi berbasis HPU. Konsep HPU adalah upaya integratif untuk menciptakan lingkungan kampus yang mendukung gaya hidup sehat, meningkatkan kesejahteraan, dan mempromosikan kesehatan secara menyeluruh melalui kebijakan, fasilitas, dan program edukasi yang terencana. Penelitian ini menunjukkan bahwa HPU tidak hanya relevan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku kesehatan di kalangan mahasiswa, tetapi juga memiliki potensi luas untuk memengaruhi kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, implementasi HPU perlu terus dikembangkan, baik melalui penguatan jaringan kolaborasi antarunit maupun integrasi promosi kesehatan ke dalam budaya kampus

DAFTAR REFERENSI

- Agustini, R. T., Novitasari, A. Z., Rahmawaty, D., & Akib, N. (2021). Kampanye Media Kampus Sehat sebagai Inisiasi *Health Promoting University* di FKMK UGM. *JUKESHUM*, *01*(01), 19–33.
- Almutairi, K., Alonazi, W., Vinluan, J., & Almigbal, T. (2018). *Health Promoting Lifestyle of University Students in Saudi Arabia*. *BMC Public Health*, *18*, 268–273. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/2399130>
- Arisjulyanto, D., Ikhtiar, R. W., & Akbar, M. (2022). Application Of *Health Promoting University* To Students ' Knowledge About The Importance Of Physical Activity. *Jurnal Eduhealth*, *13*(02), 694–698.
- Arsania, R. F., Purba, F. S., Hasibuan, I. D., Azzahra, F., & Nasution, Y. A. (2024). *Perencanaan dan Penganggaran Program Pengendalian dan Penanggulangan TB di Puskesmas Dalu Sepuluh Kabupaten Deli Serdang Ilmu Kesehatan Masyarakat , Fakultas Kesehatan Masyarakat , Universitas Islam Negeri Sumatera Menurut Laporan Tuberkulosis Global WHO . 4*(3), 929–936.
- Bachert, P., Wäsche, H., Albrecht, F., Hildebrand, C., Kunz, A. M., & Woll, A. (2021). Promoting Students' Health at University: Key Stakeholders, Cooperation, and Network Development. *Frontiers in Public Health*, *9*(June), 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2021.680714>
- Hasibuan, T. A. (2018). *Hubungan antara health literacy dengan sikap mahasiswa non kesehatan terhadap health promoting university di universitas Gadjah Mada*. <https://doi.org/thesis>

- Hikmawati, Z. (2018). *Persepsi Mahasiswa Cluster Kesehatan UGM Tentang Health Promoting University* [Universitas Gadjah Mada]. <https://doi.org/thesis>
- Hof-Nahor, I., & Biswas, S. (2020). Health Promotion in Israeli Colleges of Higher Education—The Example of Oranim College of Education. *Frontiers in Public Health*, 8(September), 1–8. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2020.00408>
- Holt, M., Monk, R., Powell, S., & Dooris, M. (2015). Student perceptions of a healthy university. *Public Health*, 129(6), 674–683. <https://doi.org/10.1016/j.puhe.2015.03.020>
- Limarutti, A., Maier, M. J., Mir, E., & Gebhard, D. (2021). Pick the Freshmen Up for a “Healthy Study Start” Evaluation of a Health Promoting Onboarding Program for First Year Students at the Carinthia University of Applied Sciences, Austria. *Frontiers in Public Health*, 9(April), 1–14. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2021.652998>
- Matteelli, A., Churchyard, G., Cirillo, D., Den Boon, S., Falzon, D., Hamada, Y., Houben, R. M. G. J., Kanchar, A., Kritski, A., Kumar, B., Miller, C., Menzies, D., & Masini, T. (2024). Optimizing the cascade of prevention to protect people from tuberculosis: A potential game changer for reducing global tuberculosis incidence. *PLOS Global Public Health*, 4(7), 1–17. <https://doi.org/10.1371/journal.pgph.0003306>
- Munawaroh, I., Kurniawati, N. D., Purwaningsih, P., Romantika, D. D., & Karingga, D. D. (2022). Increasing Self Efficacy Behavior Prevention of Transmission and Compliance with Tuberculosis Medication through Health Promotion: A Systematic Review. *Prisma Sains : Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram*, 10(3), 503. <https://doi.org/10.33394/j-ps.v10i3.5321>
- Ndahayo, S. (2021). EC EMERGENCY MEDICINE AND CRITICAL CARE Review Article Latent Universities’ Opportunities in the Prevention and Control of Non-Communicable Diseases in Low and Middle Income Countries. *EC EMERGENCY MEDICINE AND CRITICAL CARE*, 2, 65–68.
- Novitasari, A. Z., Rahmawaty, D., Akib, N., & Agustini, R. T. (2018). “Salam Sehat”: Upaya Health Promoting University melalui Media Komunikasi Kesehatan berbasis Organisasi Mahasiswa di FKMK. *Proceedings of the 4th UGM Public Health Symposium, November*, 54.
- Nursalam. (2021). *Metodelogi penelitian* (1st ed.). Gramedia.
- Seniantara, Gabilinda, Yohana, Adang, Theresia, Ivana, I. K. (2018). Pengaruh Efek Samping Oat (Obat Anti Tuberculosis) Terhadap Kepatuhan Minum. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 3(2), 1–12.
- siswati T, Husmarini N, P. Y., & Paramashanti, B. (2022). Sis Health-promoting university: the implementation of an integrated guidance post for non-communicable diseases (Posbindu PTM) among university employees. *Global Health Promotion*, 29(3).
- Siswati, T., Margono, Husmarini, N., Purnamaningrum, Y. E., & Paramashanti, B. A. (2022). Health-promoting university: the implementation of an integrated guidance post for non-communicable diseases (Posbindu PTM) among university employees. *Global Health Promotion*, 29(3), 31–39. <https://doi.org/10.1177/17579759211021363>
- Suárez-Reyes, M., & Van den Broucke, S. (2016). Implementing the Health Promoting University approach in culturally different contexts: a systematic review. *Global Health Promotion*, 23(October), 46–56. <https://doi.org/10.1177/1757975915623933>
- Suárez-Reyes, M., & Van den Broucke, S. (2023). Participation of university community

members in Health Promoting University (HPU) initiatives. *Frontiers in Public Health*, *11*(August), 1–8. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2023.1217177>

Sudarsa, C., Karaudja, L., Syahrir, M., & Wahyu, D. (2023). Buletin Kesehatan MAHASISWA Perilaku Pencegahan Penularan TB Paru Oleh Kontak Serumah Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Baru (Prevention of Pulmonary TB Transmission Behavior by household Contacts in the Working Area of the Kampung Baru Health Center). *Buletin Kesehatan MAHASISWA*, *01 No, 2*, 39–45. <https://journal.fkm-untika.ac.id/index.php/jpmeoj>

Universitas Gadjah Mada. (2016). *Health Promoting University*.